

## BAB 5

### KESIMPULAN

Bab ini berisi uraian kesimpulan-kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan serta memberikan saran-saran yang dianggap perlu sebagai pertimbangan yang diharapkan berguna bagi pihak terkait.

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak pengembangan industri bioetanol berbahan baku bagas di Jawa Timur.
  - Dampak langsung terhadap penyerapan tenaga kerja
    - Fase *pre treatment* (fase awal) dengan menggunakan kapasitas produksi tebu tahun 2006, dapat menyerap tenaga kerja sebesar 1872 orang tenaga kerja.
    - Fase *treatment* (pabrikasi) adalah sebanyak 93 orang tenaga kerja.
    - Total tenaga kerja yang dibutuhkan untuk fase *pre treatment* dan *treatment* adalah sebesar 1965 orang tenaga kerja.
  - Dampak tidak langsung (*Indirect Impact*)

Nilai untuk pengaruh tidak langsung industri bioetanol adalah sebesar 0,0069. Menggunakan kapasitas produksi bioetanol sebesar 63.822,6 kilo liter per tahun, investasi yang dibutuhkan adalah sebesar Rp. 497.816.280.000,-. Dampak tidak langsung terhadap perekonomian Jawa Timur yang diperoleh dengan mengalikan nilai pengaruh tidak langsung dengan nilai investasi adalah sebesar Rp. 3.434.932.332,-.
  - Dampak Imbasan (*Induced Effect*)

Masuknya sektor rumah tangga ke sektor produksi mengakibatkan dampak imbasan. Nilai untuk *induced effect* industri bioetanol adalah

sebesar 1,9998. Dampak *induced effect* terhadap perekonomian Jawa Timur yang diperoleh dengan mengalikan nilai pengaruh tidak langsung dengan nilai investasi adalah sebesar Rp. 995.532.996.700,-, nilainya hampir dua kali lipat dari nilai investasi.

2. Nilai keterkaitan

o Dampak Keterkaitan Ke Belakang (*Backward Linkage*)

Nilai keterkaitan kebelakang untuk sektor industri bioetanol adalah sebesar 1,0198. Sektor yang paling dipengaruhi adalah Industri barang mineral bukan logam.

o Dampak Keterkaitan Ke Depan (*Forward Linkage*).

Nilai keterkaitan ke depan untuk sektor industri bioetanol adalah sebesar 1,0263. Sektor yang paling mempengaruhi adalah perdagangan.

- o Dengan menggunakan kapasitas produksi tebu pada tahun 2006 sebanyak 1.063.710 ton tebu, hanya akan menghasilkan bioetanol sebesar 63.822,6 kiloliter/tahun. Produksi bioetanol tersebut masih belum memenuhi target *road map*. Jika ingin melakukan pemenuhan produksi bioetanol dengan berbahan baku bagas, diperlukan 20 kali lipat produksi tebu.

## 5.2. Saran

### Saran untuk Penelitian Selanjutnya

- Pengembangan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan membandingkan keterkaitan sektor-sektor produksi untuk antar *region*.